

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017). Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, untuk tujuan menguji hipotesis teori yang telah ditentukan.

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan. Sugiyono (2017) juga mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor PT. Lampung Cerdas Mendunia yang beralamatkan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

### 3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Menurut Sugiyono (2017), mendefinisikan bahwa sumber primer yaitu : “Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dari uraian tersebut, data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Lampung Cerdas Mendunia.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Kuesioner secara langsung (*Offline*). Menurut Sugiyono (2017), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau jawaban tertulis kepada responden. Teknik pengumpulan data juga efektif jika peneliti mengetahui secara pasti variabel apa saja yang diharapkan diukur pada responden. Setiap kalimat atau pertanyaan disertai dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Sedikit Setuju (KS), Setuju (S), Sangat Baik (SS). Penilaian dan tanggapan skala likert dibuat dalam bentuk checklist yang diperlukan untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

<b>Kriteria jawaban</b>	<b>Singkatan</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat Tidak setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2017)

### **3.5 Populasi Dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Subyek penelitian ini meliputi karyawan PT. Lampung cerdas Mendunia.

#### **3.5.2 Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel Kretjie Morgan.

Alasan peneliti menggunakan teknik panel sampling Kretjie Morgan adalah karena populasi penelitian kurang dari 100 orang. Jumlah karyawan PT. Lampung Cerdas Dunia. total 23 orang secara offline dan 180 orang secara online (remote). Berdasarkan grafik Kretjie Morgan menunjukkan untuk 20 Populasi dikenakan 19 sampel, untuk 25 Populasi dikenakan 24 sampel. Sementara total populasi PT. Lampung Cerdas Mendunia adalah 23 orang. Oleh Karena itu peneliti mengambil Sempel pada penelitian ini sebanyak 19 orang karyawan PT. Lampung Cerdas Mendunia.

**Tabel 3.2**  
**Tabel jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi**

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1.200	291
15	14	230	144	1.300	297
20	19	240	148	1.400	302
25	24	250	152	1.500	306
30	28	260	155	1.600	310
35	32	270	159	1.700	313
40	36	280	162	1.800	317
45	40	290	165	1.900	320
50	44	300	169	2.000	322
55	48	320	175	2.200	327
60	52	340	181	2.400	331
65	56	360	186	2.600	335
70	59	380	191	2.800	338
75	63	400	196	3.000	341
80	66	420	201	3.500	346
85	70	440	205	4.000	351
90	73	460	210	4.500	354
95	76	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364
120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375

Sumber: Krejcie and Morgan (1970)

### 3.6 Definisi Variabel Operation

#### 3.6.1 Variabel Penelitian

Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan karakteristik, atribut, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dan dianalisis untuk mencapai kesimpulan. Dalam penelitian, variabel dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruh dan dikenal sebagai variabel terikat atau variabel yang dijelaskan. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Karyawan Milenial (Y).

b. Variabel Independen

Sugiyono, (2017). Variabel yang berpengaruh terhadap suatu fenomena disebut sebagai variabel bebas atau variabel independen. Dalam hal ini, variabel bebas juga dapat disebut sebagai variabel yang memberikan penjelasan atau menggambarkan suatu fenomena. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen, yaitu Komunikasi Organisasi (X1), Budaya Organisasi (X2), dan Motivasi Kerja (X3).

### 3.6.2 Definisi Operasional

Berdasarkan uraian variabel diatas, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian tersebut adalah:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Komunikasi Organisasi (X1)	Menurut Robbins dan Judge (2021), Komunikasi juga dapat diartikan sebagai proses yang kompleks dan kontekstual yang melibatkan saling pertukaran pesan antara individu atau kelompok dengan tujuan memahami, berbagi, atau mempengaruhi pemikiran, perasaan, atau tindakan satu sama lain.	1. Keterbukaan Komunikasi 2. Keteraturan Komunikasi 3. Kesempatan Partisipasi 4. Kualitas Komunikasi 5. Penggunaan Teknologi Komunikasi.	Likert

Budaya Organisasi (X2)	Menurut Chang dan Lee (2007), dalam penelitiannya, terdapat dua unsur budaya organisasi yaitu unsur internal dan eksternal. Unsur eksternal terdiri dari budaya adaptif dan budaya misi, sedangkan unsur internal terdiri dari budaya klan dan budaya birokratis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Budaya Misi</li> <li>2. Budaya adaptif</li> <li>3. Budaya klan</li> </ol>	Likert
Motivasi Kerja (X3)	Menurut Adha <i>et al.</i> , (2019) Motivasi adalah proses psikologis di dalam diri individu yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan Fisik</li> <li>2. Kebutuhan Rasa Aman</li> <li>3. Kebutuhan Sosial</li> <li>4. Kebutuhan Akan Penghargaan</li> <li>5. Kebutuhan Dorongan Mencapai Tujuan</li> </ol>	Likert
Kinerja Karyawan Milenial (Y)	Menurut Nisa <i>et al.</i> , (2018) indikator kinerja karyawan adalah ukuran atau variabel yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian karyawan dalam mencapai tujuan kerja dan kontribusinya terhadap kesuksesan organisasi. Indikator kinerja dapat beragam tergantung pada jenis pekerjaan, konteks organisasi, dan tujuan yang ingin dicapai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produktifitas</li> <li>2. Kualitas Kerja</li> <li>3. Kreatifitas dan inovasi</li> <li>4. Prestasi Individual dan Tim</li> <li>5. Inisiatif dan tanggungjawab</li> </ol>	Likert

### 3.7 Uji Prasyarat Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2016).

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Uji validitas ini akan dilakukan menggunakan program SPSS (Statistical Package for The Social Science) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila nilai *r hitung* > *r tabel* maka instrumen valid  
Bila nilai *r hitung* < *r tabel* maka instrumen tidak valid
2. Bila probabilitas (*sig*) <  $\alpha$  maka instrumen valid  
Bila probabilitas (*sig*) >  $\alpha$  maka instrumen tidak valid

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reabilitas ini merupakan kelanjutan dari uji validitas. Menurut Sugiyono (2017) bahwa reabilitas adalah hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Uji reabilitas ini akan dilakukan menggunakan program SPSS (Statistical Package for The Social Science) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen reliabel.  
 Bila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel.
2. Bila probabilitas ( $sig$ )  $<$  korelasi maka instrumen reliabel.  
 Bila probabilitas ( $sig$ )  $>$  korelasi maka instrumen tidak reliabel.

**Tabel 3.5**  
**Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien nilai r	Kategori
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang / cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiono, (2017)

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

Dimana uji ini digunakan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang telah dilakukan adalah linear dan dapat dipergunakan valid untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan uji asumsi klasik, yaitu dengan menggunakan uji normalitas dan uji multikolinearitas.

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Goodness of Fit Test* untuk melihat normal atau tidaknya distribusi data dilakukan dengan membandingkan nilai Sig. di bagian Asymp. Sig.



Uji normalitas ini akan dilakukan menggunakan program SPSS (Statistical Package for The Social Science).

Prosedur pengujian sebagai berikut :

1. Apabila nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

### **3.8.2. Uji Multikolineritas**

Uji multikolineritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas ( independent) satu dengan variabel bebas (independent) yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independent yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier di antara variabel-variabel independent. Uji multikolineritas ini akan dilakukan menggunakan program SPSS (Statistical Package for The Social Science).

Prosedur pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolineritas.  
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolineritas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolineritas.  
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolineritas.

### **3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan metode kualitatif dan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat pengolahan data SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

### 3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis data berikutnya ialah analisis inferensial. Teknik statistika yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah regresi linear berganda. Analisis linear berganda digunakan untuk mencari adanya hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih terhadap satu variabel atau lebih terhadap satu variabel dependen (Suharyadi dan Purwanto 2018). Pada penelitian ini model regresi linear berganda dengan a dan b merupakan penduga parameter bagi  $\alpha$  dan  $\beta$ , sehingga secara statistik model tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_i$  = Koefisien regresi

$X_i$  = Variabel dependen

$X_1$  = Komunikasi Organisasi

$X_2$  = Budaya Organisasi

$X_3$  = Motivasi Kerja

e = Standard Error

### 3.9.2 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variable dependent. Nilai diperoleh dari persentase nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan, yang nilainya berkisar antara 0-1 (0-100%) semakin mendekati satu maka koefisien memiliki pengaruh yang besar (Amalia, 2016)

### 3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk memeriksa signifikansi dari koefisien regresi. Pada penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji berikut ini :

#### 3.10.1 Uji t

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent (Ghazali, 2016). Uji ini dilakukan dengan:

1. Jika  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
2. Jika  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent ( $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima).
2. Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependent ( $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak).

### 3.10.2 Uji F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2$  dan  $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel tidak bebas ( $Y$ ) Menurut Sujarweni (2015). Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak.
  - c. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n-k-1$ .
  
2. Menentukan dan membandingkan probabilitas ( $sig$ ) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
  - b. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
  - c. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.